

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Adapun metode yang dilakukan adalah dengan menggunakan Penelitian kualitatif dengan metode *expos facto*, yaitu penelitian yang bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variable bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi.

.Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode Penelitian *ex post facto* bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi.

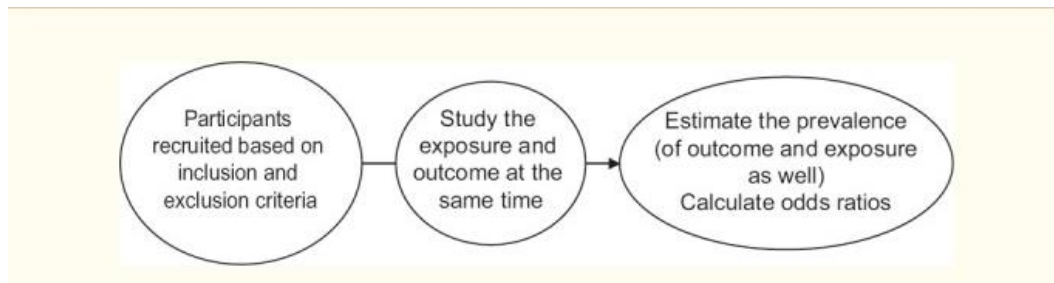
3.1.2 Desain Penelitian

McGrath (1970) mengelompokkan design penelitian menjadi lima, yaitu :

- Percobaan dengan control
- Studi (belajar)
- Survey (pengamatan)
- Investigasi (meneliti)
- Penelitian tindakan

Menurut Bryman & Bell (2011) menjelaskan bahwa desain penelitian menyediakan kerangka kerja untuk pengumpulan dan analisis data. Menurut Easterby-Smith et al (2009 mendefinisikan desain *cross-sectional* tetap untuk strategi survei. Selain itu (Bryman dan Bell, 2007), menyatakan bahwa desain *cross-sectional* mensyaratkan pengumpulan data pada lebih dari satu kasus dan pada satu titik waktu untuk mengumpulkan suatu badan data kuantitatif atau yang dapat diukur sehubungan dengan dua atau lebih banyak variabel, yang kemudian diperiksa untuk mendeteksi pola hubungan. Desain penelitian *cross-sectional* adalah seleksi variasi tertentu (bangsa, orang, organisasi atau negara) dari data yang dikumpulkan untuk menjawab tujuan penelitian dan pertanyaan penelitian dan itu disebut desain -

penelitian lintas-fungsional. Dalam studi *cross-sectional*, peneliti mengukur hasil dan paparan pada peserta studi pada saat yang sama. Setelah peserta dipilih untuk penelitian, peneliti mengikuti penelitian untuk menilai paparan dan hasilnya (Singh, 2016).



Gambar 3.1 *cross-sectional Research* (Singh, 2016)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan dengan survey di DISPORA Jawa Barat mengenai kebijakan pengembangan Pendidikan pelatihan pelatih di Indonesia dan negara lain.

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh elemen yang terlibat dalam pengembangan Pendidikan pelatihan pelatih di Jawa Barat

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan bagian penting dari sebuah penelitian. Populasi menurut (Fraenkel et al., 2012) adalah “*The term population, as used in research, refers to all the member of a particular group. It is the group of interest to the researcher, the group to whom the researcher would like to generalize the results of a study*”. Istilah populasi yang digunakan dalam penelitian memiliki arti semua anggota dari sebuah kelompok.

Penelitian ini dilaksanakan di Jawa Barat tepatnya di Dispora Prov. Jabar. Dalam hal ini (Arikunto, 2013), menjelaskan sebagai berikut: “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian.”

Lebih lanjut Sugiyono (2013) menjelaskan sebagai berikut: “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

3.3.2 Sampel

Sampel menurut Fraenkel et al. (2012) “*A sample is any part of a population of individuals on whom information is obtained. It may, for a variety reasons, be different from the sample originally selected*”. Sampel merupakan bagian dari populasi dimana informasi diperoleh. Pengambilan sampel berbeda-beda tergantung dari tujuan peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan total sampling, menurut Sugiyono (2013) “Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah bagian pengembangan Pendidikan pelatihan pelatih di Jawa Barat dalam hal ini DISPORA Jawa Barat.

3.4 Instrumen Penelitian

“*Instrumentation refers to the entire process of collecting data in research investigation* (Fraenkel et al., 2012). Senada dengan pendapat tersebut, Riduwan (2014) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian menjelaskan semua alat pengambilan data yang digunakan, proses pengumpulan data dan teknik penentuan kualitas instrumen (validitas dan reliabilitasnya).

Untuk menggunakan teknik yang telah di tentukan dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data yaitu : yang dikembangkan oleh penulis (observasi, wawancara, dan dokumentasi).

Triangulasi merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan peneliti untuk menggali dan melakukan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik triangulasi bisa diibaratkan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data dengan membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Dalam teknik pengolahan data kualitatif, instrumen terpenting adalah dari peneliti itu sendiri.

Melalui hal tersebut, maka kualitas penelitian kualitatif sangat bergantung dari seorang peneliti. Ketika seorang peneliti memiliki banyak pengalaman dalam melakukan penelitian atau riset maka semakin lebih peka juga terhadap penggalian data serta gejala atau fenomena yang diteliti. Terlepas dari apapun aktivitasnya yang dilakukan oleh peneliti, pastinya selalu diwarnai dengan sudut pandang subjektivitas peneliti. Akan tetapi, hal ini harus dihindari oleh seorang peneliti karena sebisa mungkin setiap peneliti haruslah berusaha untuk semaksimal mungkin bersikap netral dalam penelitiannya sehingga kebenaran yang diperoleh menjadi sebuah kebenaran yang valid atau ilmiah.

3.5 Prosedur Penelitian

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan secara mendalam tentang pengembangan Pendidikan pelatihan pelatih di Jawa Barat maka perlu menyusun pedoman wawancara yang berisikan pertanyaan-pertanyaan penelitian. Dalam prosedur pengumpulan data penelitian kualitatif mempunyai 4 dasar, yaitu: (1) *Observations*, (2) *Interviews*, (3) *Dokuments*, dan (4) *Visual Images* (Bryant & Charmaz, 2007)

3.6 Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan data. Secara garis besar tahapan-tahapan analisis data menurut Sugiyono (2013) adalah sebagai berikut: *Data collection*, kesimpulan dan verifikasi.